

III

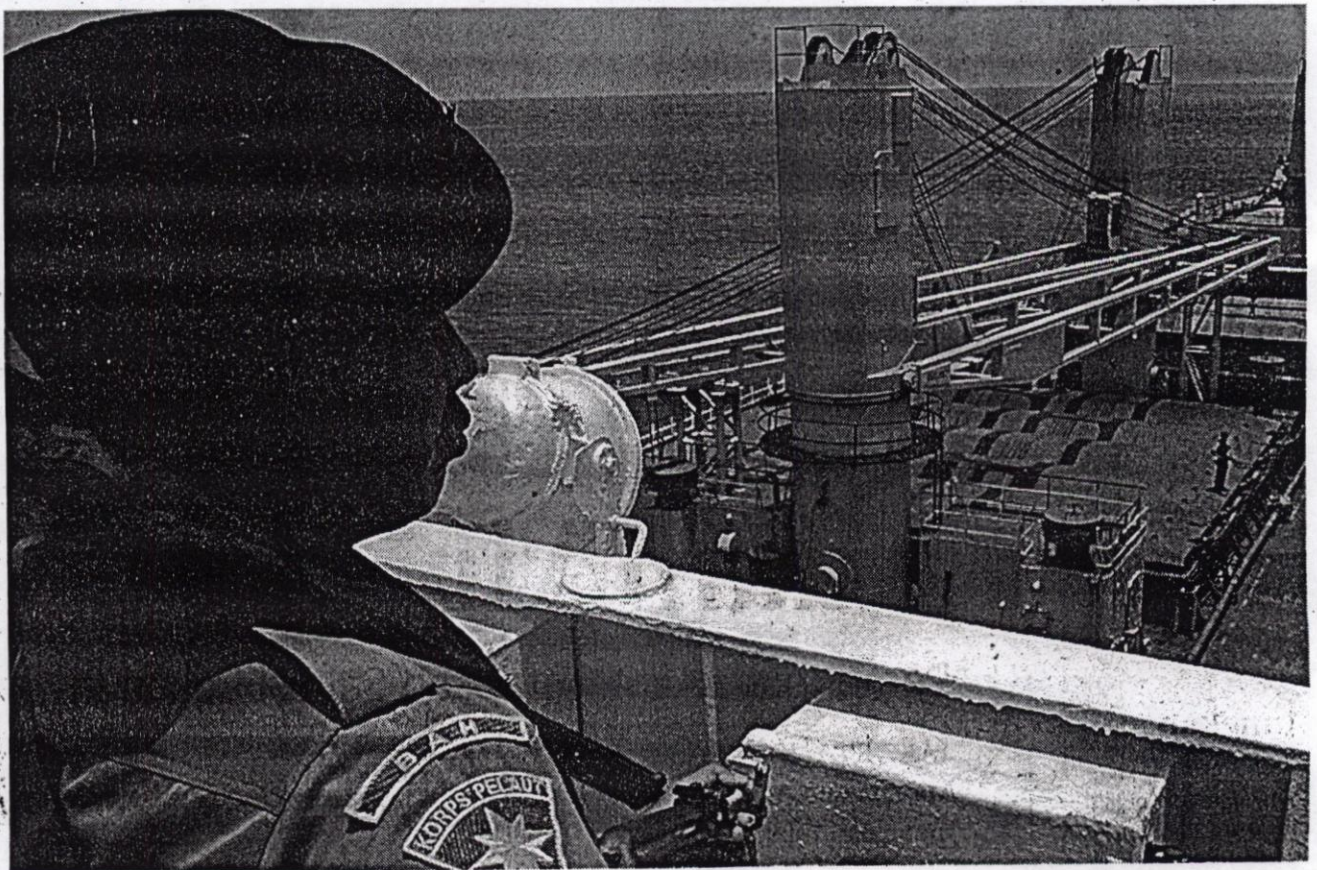
HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM	
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 15 TAHUN 2006	

Menjaga Kapal Bermuatan Batu Bara

Sejumlah personel TNI AL menjaga kapal MV Coastal Pride berbendera Panama di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Selasa (14/2). Kapal dengan muatan 71.000 metrik ton batu bara asal Kalimantan tersebut diduga menyalahi ketentuan saat bongkar muat di Pulau Karimata, di sebelah barat Kalimantan.



HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> ● BISNIS INDONESIA ○ INVESTOR DAILY ○ KOMPAS ○ KORAN TEMPO ○ MEDIA INDONESIA ○ PIKIRAN RAKYAT ○ RAKYAT MERDEKA ○ REPUBLIKA ○ SUARA KARYA 	<ul style="list-style-type: none"> ○ SUARA PEMBARUAN ○ SINAR HARAPAN ○ TABLOID KONTAN ○ THE JAKARTA POST ○ MAJALAH GATRA ○ MAJALAH TEMPO ○ MAJALAH TRUST ○ 																													
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: B12												TAHUN 2006																		



BATU BARA TURUN: Seorang karyawan di satu perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Timur terlihat sedang memeriksa hasil produksi. Harga batu bara dunia pada tahun ini diperkirakan turun karena dipicu rencana peningkatan ekspor dari Indonesia, Afrika Selatan, dan Australia. Belum lama ini Australia & New Zealand Banking Group Ltd memperkirakan harga batu bara di pasar Asia Pasifik akan turun menjadi US\$42 per ton. Sementara harga komoditas itu di pasar Afrika Selatan telah mencapai US\$49 per ton.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 14		
TAHUN 2006		

PT Timah Temukan Cadangan 9.182,65 Ton

Jakarta, *Bisnis RM*

Selama 2005, PT Tambang Timah Tbk (TINS) telah berhasil menemukan cadangan timah terukur (Measured Resources) berkapasitas 9.182,65 ton dengan kekayaan 0,33 kg per meter kubik.

Corporate Secretary Tambang Timah Prasetyo B. Saksono, dalam penjelasannya kepada BEJ, di Jakarta, kemarin, mengungkapkan, kegiatan pemboran di beberapa lokasi penambangan selama Januari 2006 ditiadakan akibat cuaca buruk.

"Yakni di lokasi KP (Kuasa Pertambangan) Eksploitasi DU956, DU612 dan DU618 di perairan Kundur dan KP Eksploitasi DU1548, DU1549, DU1550 dan KP Permis di perairan Bangka," paparnya. Prasetyo menjelaskan, perseroan saat ini sudah tidak memiliki KP Eksplorasi Timah dan Mineral Ikutannya. Seluruh KP yang dimiliki perseroan merupakan KP Eksploitasi.

Sedangkan anak usaha, PT Timah Eksplomin dalam eksplorasi tahun lalu berhasil menemukan cadangan aspal terukur 5,010 juta ton dengan kadar bitumen di atas 20%. Sementara cadangan terindikasinya mencapai 30 juta ton dengan kadar bitumen 1-40%. ● 03B/snm

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2006

Eksplorasi Antam Telan Dana Rp 2,6 M

Jakarta, *Bisnis RM*

Eksplorasi nikel, emas dan bauksit yang dilakukan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) selama Januari 2006 sudah menghabiskan dana Rp 2,6 miliar. Demikian dikatakan Ashur Wasif, Corporate Secretary Aneka Tambang, di Jakarta, kemarin.

Asruf memaparkan, eksplorasi yang menelan biaya terbesar sekitar Rp 2,3 miliar yaitu eksplorasi nikel. Rinciannya, eksplorasi di Buli-Halmahera mencapai Rp 948 juta, eksplorasi di Tapunopaka dan Mandiodo, Sulawesi Tenggara sekitar Rp 920 juta dan eksplorasi di Pulau Obi mengeluarkan dana Rp 391 juta.

Eksplorasi di Halmahera menggunakan metoda pengeboran hingga kedalaman 4.104 meter. Sedangkan eksplorasi di Sulawesi Utara kedalamannya menyentuh 2.340 meter. "Sementara eksplorasi di Pulau Obi merupakan kelanjutan kegiatan *modelling cross drilling* bulan sebelumnya. Kegiatan pemboran yang dilakukan telah mencapai kedalaman 1.001,9 meter," ujar Asruf.

Sementara eksplorasi emas, Antam mengeluarkan dana Rp 273,8 juta. Masing-masing untuk pengeboran di Pongkor, Jawa Barat sebanyak Rp 32,8 juta dengan aktivitas pengeboran geologi teknik sedalam 206,05 meter. Sisanya Rp 241 juta, digunakan untuk ekplorasi emas di Seblat, Bengkulu. Terutama untuk Pemetaan Geologi Semi Detil 1.000 hektar, Pemetaan Geologi Detil 100 hektar, paritan dan bukaan sebanyak 284 meter kubik ditambah pengambilan contoh batuan 84 unit, untuk keperluan analisa kimia, X-Ray Diffraction (XRD) dan Fluid Inclusion (FI).

Asruf juga menuturkan, perseroan menggelontorkan biaya Rp 40,8 juta untuk eksplorasi bauksit di Tayan dan Munggu pasir, Kalimantan Barat. Terutama untuk pitting test di Tayan yang mencapai 124 titik serta pengambilan contoh channel 362 sampel. "Sementara di Munggu Pasir sedang mempersiapkan kegiatan eksplorasi pengukuran poligon hingga 3,4 km," tutup Asruf. ● 15B/snm

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																													
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : B12												TAHUN 2006																		

Penurunan harga emas tak tertahan

BLOOMBERG

MELBOURNE: Harga emas dalam penutupan pasar kemarin kembali turun, akibat terus menguatnya nilai tukar dolar AS terhadap sejumlah mata uang utama dunia. Penurunan itu telah mencapai 7% dibanding level tertinggi US\$575,35 per ounce pada 2 Februari

Penguatan nilai dolar AS ini menjadikan logam mulia tersebut dalam jangka pendek tak lagi menarik sebagai alternatif investasi.

"Penguatan dolar AS menjelang hearing antara gubernur bank sentral AS Ben S. Bernanke dan Senat pada Rabu [pekan ini] telah menghentikan penguatan harga emas dalam jangka pendek," ujar Jim Steel dan Tom Boustead, analis Man Financial Inc, New York.

Harga emas untuk penyerahan pasar segera turun US\$5,24 atau 1% menjadi US\$535,10 per ounce, atau menyentuh harga terendah dalam lima pekan terakhir. Dolar AS diperkirakan terus menguat karena adanya spekulasi pemerintah AS yang akan mengumumkan data tentang

kenaikan penjualan sektor otomotif dan ritel.

"Kami akan melihat adanya konsolidasi harga emas selama satu bulan ke depan. Dolar AS terlihat semakin atraktif," ujar Jonathan Barratt, analis pasar uang dan logam mulia pada Tricom Futures Pt., Sydney.

Harga emas untuk pengiriman April turun US\$4,30 atau 0,8% menjadi US\$537,80 per ounce pada divisi Comex New York Mercantile Exchange. Posisi portofolio jangka panjang investor pada komoditas ini, sehari sebelumnya, turun hingga mencapai 9% atau sebanyak 11.901 kontrak.

Nilai tukar yen kemarin mengalami penguatan sebesar 0,9% terhadap dolar AS. Penguatan itu sudah terjadi sejak 9 Februari karena adanya rencana bank sentral Jepang yang akan menaikkan suku bunga setelah perekonomian menunjukkan pertumbuhan yang kuat.

Harga emas untuk penyerahan Desember di Tokyo turun 60 yen atau 2,9% menjadi 2.047 yen per gram di bursa komoditi Tokyo. (r01)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

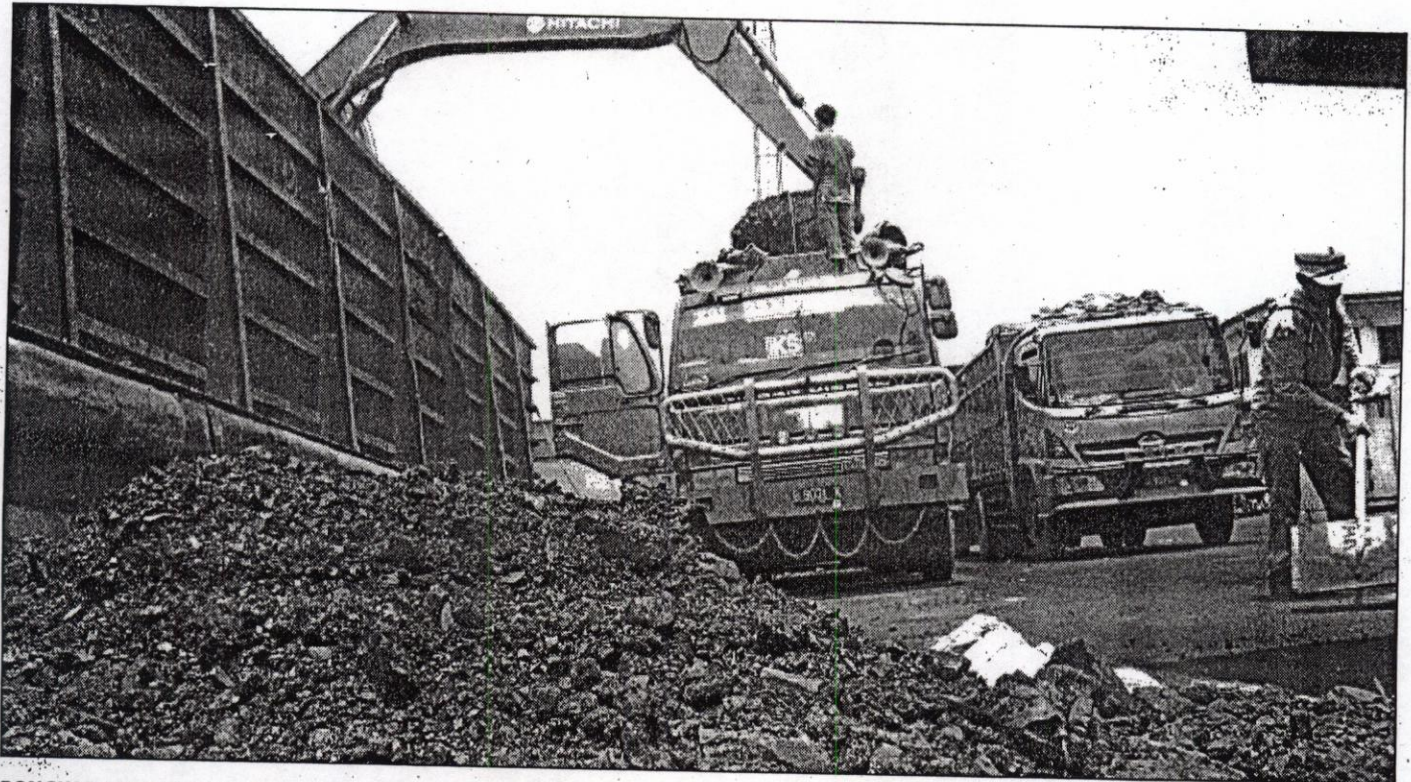
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006



BONGKAR MUAT BATU BARA – Sebuah alat berat mengangkut batu bara untuk dipindahkan ke atas truk di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Selasa (14/2). Untuk kebutuhan energi nasional, perusahaan tambang Indonesia berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri dibanding kebutuhan ekspor.

Investor Daily/TINO OKTAVIANO

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 5		TAHUN 2006

TINS Temukan Cadangan Timah

■ **JAKARTA-PT** Tambang Timah Tbk (TINS) dalam kegiatan pengeboran selama tahun 2005 berhasil menemukan cadangan timah terukur (*measured resources*) dengan kapasitas 9.182,65 ton dengan kekayaan 0,33 kg per meter kubik.

Corporate Secretary TINS Prasetyo B. Saksiono dalam laporannya kepada BEJ, Senin (13/2), mengatakan kegiatan pemboran di beberapa lokasi penambangan selama Januari 2006 ditiadakan akibat cuaca buruk.

Lokasi penambangan yang dimaksud adalah Kuasa Pertambangan (KP) Eksploitasi DU956, DU612, dan DU618 di perairan Kundur dan KP Eksploitasi DU1548, DU1549, DU1550, dan KP Permis di perairan Bangka. (yat)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA			<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI		<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 82											TAHUN 2006																			

Cipta laporkan eksplorasi ke BEJ

JAKARTA: PT Cipta Panelutama Tbk melalui anak usahanya PT Harita Prima Abadi Mineral mengeluarkan biaya eksplorasi di empat lokasi sebesar Rp5,28 miliar pada Januari.

Direktur Cipta Panelutama Yusak Lumba Pardede dalam keterangannya kepada Bursa Efek Jakarta (BEJ) memaparkan beban biaya eksplorasi tersebut terdiri dari a.l. biaya pengujian dan pemilihan areal.

Beban biaya yang dikeluarkan perseroan sebesar Rp3,50 miliar untuk lokasi Simpang Dua, Kalimantan Barat. Sementara eksplorasi di Kecamatan Sandai, Blok Riam/Pering Kunit, dan Tanah Merah yang juga ada di Kalimantan Barat masing-masing menghabiskan biaya Rp786,17 juta, Rp849,41 juta, dan Rp138,74 juta. (BISNIS/02)

